

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari data kuantitatif ini yaitu terstruktur sehingga ragam data dari sumbernya cenderung memiliki pola yang mudah dibaca. Hal ini memungkinkan untuk peneliti mengumpulkan data menggunakan alat terstruktur. Dalam penelitian ini biasanya jawaban atas sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti disediakan, sehingga responden memilih jawaban sesuai jawaban yang sudah tersedia. Kemudian dari hasil yang sudah didapatkan, peneliti akan mengubah data yang sudah ada menjadi kuantitatif atau angka. Dari angka tersebut peneliti bisa menarik sebuah kesimpulan.

Menurut Kasmir (2022) mengatakan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar satu variabel atau lebih dari dua variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antar dua variabel bebas gaya hidup dan kepribadian terhadap variabel terikat yaitu minat beli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Chandra Supermarket Bandar Lampung, yang beralamat di Jl. Pemuda Hayam Wuruk No 1 Tanjung Karang, Bandar Lampung. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, mulai bulan April sampai Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan juga karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu responden yang menjadi objek penelitian adalah orang yang pernah dan berbelanja di Chandra Supermarket.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) Sampel merupakan wakil dari sebuah populasi yang akan diteliti. Jika suatu populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat diambil semua didalam populasi karena keterbatasan dana dan waktu oleh sebab itu peneliti menggunakan sampel. Berdasarkan dari populasi dan jumlah sampel tersebut didalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling* yaitu *non probability sampling*. Dengan menggunakan *non probability*

sampling setiap elemen populasi tidak memiliki suatu kesamaan untuk dijadikan sampel dengan teknik *Purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* karena teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khas dengan tujuan penelitian mampu menjawab permasalahan dalam penelitian. Sugiyono (2010) juga mengatakan *Sampel Purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Konsumen yang pernah dan berbelanja di Chandra Supermarket Tanjung Karang.
2. Usia : 18-70 tahun.

Karena populasi ini tidak diketahui, maka peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi =0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error

maka untuk mendapatkan jumlah sampel dapat dihitung:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

$$\approx 100$$

Maka didapat sebanyak 96,04 responden agar penelitian ini menjadi mudah yaitu dengan membulatkan responden menjadi 100. Untuk mendapatkan data dari responden penelitian pada Chandra Supermarket Tanjung Karang dan membagikan koesioner kepada pengunjung Chandra Supermarket.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis atau peneliti. Data primer ini didapatkan dari kuesioner kepada konsumen Chandra Supermarket Tanjung Karang. Dimana kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dan biasanya jawabanya telah disertakan oleh penulis atau peneliti. Hasil dari penelitian ini diperoleh berbagai sumber data, penelitian ini menggunakan data primer dengan kebutuhan yang diperlukan dari peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data Sekunder merupakan data yang tidak langsung diterima oleh penulis. data tersebut didapatkan bisa dari orang lain atau lewat dokumentasi. Pada dasarnya data sekunder ini merupakan data yang harus dikumpulkan oleh penulis untuk melengkapi dari penelitiannya tersebut. Data tersebut berupa arsip, dokumen, laporan, foto atau data yang mendukung untuk memberikan suatu informasi yang diperlukan bagi peneliti. Penulis mendapat data sekunder berupa jumlah pengunjung Chandra Supermarket Tanjung Karang.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang digunakan untuk mengungkapkan definisi dari variabel tersebut diantaranya:

Tabel 3.1
Tabel variable

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Hidup	Gaya hidup seseorang mempengaruhi perilakunya dalam hal memilih suatu produk agar sesuai dengan gaya hidup yang disandangnya Suharno dan Sutarso (2010)	1. <i>Activity</i> (aktivitas) 2. <i>Interes</i> (minat) 3. <i>Opinion</i> (opini atau pendapat) Suryani (2013)	Likert
Kepribadian	Kepribadian adalah sekumpulan karakteristik psikologi unik yang secara konsisten mempengaruhi cara	1. Pengetahuan 2. Perasaan-perasaan 3. Dorongan Naluri Menurut Dharmmesta dan	Likert

	seseorang merespon sesuatu di sekelilingnya. Menurut Suharno dan Sutarso (2010)	Handoko(Mahardika, 2017)	
Minat beli	Minat beli merupakan bagian dari Dapat disimpulkan bahwa, pengertian minat beli adalah sikap kecenderungan perilaku konsumen untuk membeli suatu produk yang dalam proses pembeliannya dari mencari informasi produk hingga tindakan yang berhubungan dengan pembelian. Sumarwan (2011)	1.Minat Transaksional 2. Referensial 3.Minat Preferensial Menurut Ferdinand dalam Veronika (2016)	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah pengumpulan data dari responden berupa sebuah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden tersebut. Menurut Sanusi (2017). Kuesioner ini akan ditunjukkan untuk orang yang berbelanja pada Chandra Supermarket Tanjung Karang. Hal ini untuk melihat persepsi responden tentang minat beli konsumen pada Chandra Supermarket Tanjung Karang mengenai Gaya Hidup dan Kepribadian. Skala yang digunakan yaitu skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap pendapat atau persepsi seseorang Sugiyono (2018).

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data ataupun suatu informasi dalam bentuk asip, foto, dokumen, tulisa angka atau laporan lainnya yang dapat mendukung suatu penelitian Sugiyono (2018). Dokumentasi yang diperoleh dari Chandra Supermarket adalah berupa data jumlah pengunjung dan *company profile* Chandra Supermarket Tanjung Karang.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015), validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini dimaksudkan

untuk menguji ketepatan dalam kuesioner, apakah mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Maka uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur suatu konsep yaitu dengan cara:

$$r = \frac{n \sum XYZ - \sum X \cdot \sum Y \cdot \sum Z}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \cdot (\sum Z^2) - (\sum Z)^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

X, Y = Kuesioner

Z = Jumlah poin

Ketentuan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item kuesioner tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015) Reliabilitas merupakan suatu indikator yang digunakan untuk alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi uji reliabilitas ini untuk mengetahui sejauh mana konsisten alat ukur ini dapat

memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabel artinya digunakan berkali-kali pada objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, dan uji reabilitas angket menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel adalah suatu alat ukur dalam hal kehandalah. Apabila hasilnya konsisten dan reliable maka hail uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat tersebut cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena alat tersebut baik. Maka digunakanlah rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reabilitas kuesioner sebagai berikut :

Dimana :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sum a_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas item

k = banyaknya butir pertanyaan

ab^2 = jumlah varians butir

at^2 = varian total

Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat parallel berarti koefisien antara keduanya semakin baik. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 100. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 100 berarti semakin tinggi reliabilitasnya sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Selanjutnya untuk interpretasi nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai r alpha indeks korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sanusi (2014)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengetahui atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residen terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogrof smirnov* (*KS*) yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Uji normalitas dengan K-S dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dan penelitian adalah normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dan penelitian adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terdapat ketidak samaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Yang digunakan peneliti adalah uji *Scatterplot*, untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dilihat dari data yang bersebaran, jika terdapat data yang bersebaran tidak membentuk pola dengan jelas dan data menyebar diatas dan dibawah angka 0 artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas, artinya regresi yang digunakan baik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan korelasi yang akan diperoleh antara variabel bebas. Kesimpulannya yaitu jika terjadi multikolinearitas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antara variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* biasanya

untuk menunjukkan multikolinearitas yaitu $tolerance \leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . Jika VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 atau $tolerance > 0,10$, maka dapat antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

H. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya suatu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat persamaan dari regresi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016) :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Besaran dan koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 : Gaya Hidup

X_2 : Kepribadian

E : Error

b. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik. Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah dengan cara membandingkan antar dua nilai rata-rata dengan standar error dari rata-rata dua sampel. Uji ini untuk mengetahui apakah variabel Gaya Hidup (X_1) secara individual mempengaruhi variabel minat beli (Y) dan untuk mengetahui apakah variabel Kepribadian (X_1) secara individu mempengaruhi variabel minat beli (Y).

H_{a_1} :Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Chandra Supermarket Tanjung Karang.

H_{o_1} :Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Candra Supermarket Tanjung Karang.

H_{a_2} :Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Candra Supermarket Tanjung Karang.

H_{o_2} :Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Candra Supermarket Tanjung Karang.

Untuk pengujian t melalui ketentuan berikut :

a. Dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) Dengan ketentuan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

b. Dengan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Signifikan (Uji -F)

Pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimulitan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan melalui variabel independen. Karena itu perlu dilakukan uji F. ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan tingkat signifikan yang ditetapkan dengan *probability value* dari hasil penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan hipotesis:

H_a : Gaya Hidup dan Kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Chandra Supermarket Tanjung Karang.

H_0 : Gaya Hidup dan Kepribadian secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli pelanggan pada Chandra Supermarket Tanjung Karang.

dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} melakukan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel tersebut.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tersebut.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap variabel dependen Minat Beli. Uji determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen yang ada dalam model dapat menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi yang digunakan ini adalah determinasi adjusted R^2 . Dari pengujian bersama-sama ini biasanya diketahui seberapa besarnya pengaruh secara bersama-sama dengan melihat koefisien adjusted R^2 yaitu Jika nilai koefisien determinasi adjusted R^2 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diberikan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Tetapi Jika koefisien determinasi adjusted R^2 semakin mendekati nol variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

Rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien